



► PROGRAM PENDIDIKAN

Ramadan, Jadwal Pembelajaran Disesuaikan

UMBULHARJO—Selama Ramadan 1447 Hijriah/2026, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga DIY (Disdikpora DIY) menyesuaikan pelaksanaan pembelajaran di jenjang SMA/SMK dan SLB. Penyesuaian tersebut mencakup pembelajaran mandiri di awal Ramadan, pengurangan durasi jam pelajaran, hingga libur Idulfitri.

Lugas Subarkah & Stefani Yulindriani
redaksi@harianjogja.com

Kebijakan itu tertuang dalam Surat Edaran (SE) Disdikpora DIY No: DIY B/400.3/4583/D14 tentang Pelaksanaan Pembelajaran di Bulan Ramadan yang telah disampaikan kepada kepala SMA/

- Penugasan selama pembelajaran mandiri harus bersifat sederhana, bermakna, tidak membebani peserta didik maupun orang tua.
- Satuan pendidikan diminta menyesuaikan jadwal dan intensitas kegiatan belajar, termasuk mengurangi aktivitas fisik pada mata pelajaran PJOK.

SMK dan SLB se-DIY.

Kepala Disdikpora DIY, Suhirman, menjelaskan pada awal Ramadan yakni 18–21 Februari 2026, kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara mandiri di lingkungan keluarga, tempat ibadah, maupun masyarakat sesuai penugasan dari satuan pendidikan.

"Penugasan selama pembelajaran mandiri

agar bersifat sederhana, bermakna, tidak membebani peserta didik maupun orang tua, serta meminimalkan penggunaan gawai dan Internet," ujarnya, Senin (16/2).

Selanjutnya, 23 Februari hingga 14 Maret 2026, pembelajaran kembali dilaksanakan di satuan pendidikan dengan penyesuaian suasana Ramadan. Durasi satu jam pelajaran ditetapkan 35 menit untuk seluruh jenjang SMA/SMK dan SLB.

Selama Ramadan, satuan pendidikan diminta menyesuaikan jadwal dan intensitas kegiatan belajar, termasuk mengurangi aktivitas fisik berat seperti pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

Selain itu, sekolah juga didorong mengoptimalkan asesmen formatif, memberikan dukungan khusus bagi peserta didik berkebutuhan khusus dan

siswa inklusi, serta mengintegrasikan kegiatan yang memperkuat iman dan takwa, akhlak mulia, kepemimpinan, dan kepedulian sosial.

Bagi peserta didik beragama Islam, kegiatan seperti tadarus Al-Qur'an, pesantren kilat, dan kajian keislaman dianjurkan untuk dilaksanakan. Untuk siswa non-Islam diarahkan mengikuti kegiatan keagamaan sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.

Adapun libur bersama Idulfitri ditetapkan pada 16–20 Maret serta 23–27 Maret 2026. Sebagai informasi, Ramadan 1447 Hijriah diperkirakan dimulai Rabu (18/2) dan Idulfitri pada 21 Maret 2026. Kegiatan pembelajaran di sekolah dijadwalkan kembali normal pada 30 Maret 2026.

Surat Edaran

Di Kota Jogja, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) Kota

Jogja juga menerbitkan Surat Edaran No.100.3.4/2467 Tahun 2026 tentang Pengaturan Kegiatan Belajar Mengajar dan Libur Sekolah selama Ramadan dan Idulfitri 1447 H/2026.

Kepala Disdikpora Kota Jogja, Budi Santosa Asrori mengatakan edaran tersebut menindaklanjuti kebijakan penetapan jam kerja Ramadan bagi pegawai di lingkungan Pemkot Jogja. Pengaturan tersebut menurutnya berlaku bagi satuan pendidikan TK, SD, SMP, dan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) di Kota Jogja.

Menurut Budi, selama Ramadan alokasi waktu setiap jam pelajaran dikurangi lima menit. "Khusus siswa Kelas VI dan Kelas IX yang akan menghadapi tes kemampuan akademik (TKA) dan asesmen akhir, sekolah diminta berkoordinasi dengan orang tua agar siswa tetap belajar optimal," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005